

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental dengan bentuk *Quasi Eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test-Post-test Design*. Pada desain ini mempraktikkan perlakuan terhadap satu kelompok, terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* sesudah diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap anak mengenai *oral hygiene* dengan media *motion graphic* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian adalah siswa SDN Tarogong I Garut kelas IV jumlah keseluruhannya yaitu 96 orang, terdapat 4 kelas yaitu 1V A= 24 siswa, 1V B=25 siswa, 1V C=24 siswa, 1V D=23 siswa.

1.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling*, dimana menurut Sugiyono (2021) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Tujuan dari peneliti menggunakan teknik tersebut merupakan pertimbangan peneliti untuk menggunakan kelas 1 SD di mana kelas tersebut akan diberikan *pre-test* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *motion graphic* dan diberikan *post-test* setelah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media *motion graphic* supaya mengetahui hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan kriteria hasil inklusi :

1. Anak usia sekolah kelas IV SD
2. Anak yang bisa diajak interaksi
3. Mampu membaca dan menulis
4. Bersedia menjadi responden.

Berdasarkan kriteria hasil eklusi :

1. Anak dalam keadaan kurang sehat jasmani (sakit) dan Rohani
2. Mengundurkan diri saat penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel, dengan menerapkan rumus *Slovin*. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020: 12), rumus *Slovin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 5% atau $(0.05)^2$

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96(0.05)^2}$$

$$n = \frac{96}{1 + 96(0.0025)}$$

$$n = \frac{96}{1 + 0.24}$$

$n = 77$ sampel

Menurut Ningsih (2016), berdasarkan besar sampel di atas, maka jumlah siswa perkelas dihitung dengan rumus, yaitu jumlah sampel menurut *strata*:

Keterangan:

Rumus :

$$\frac{N1 \times n}{N}$$

$$\text{Jumlah sampel kelas IV A} = \frac{24 \times 77}{96} = 19 \text{ orang}$$

$$\text{Jumlah sampel kelas IV B} = \frac{25 \times 77}{96} = 20 \text{ orang}$$

$$\text{Jumlah sampel kelas IV C} = \frac{24 \times 77}{96} = 19 \text{ orang}$$

$$\text{Jumlah sampel kelas IV D} = \frac{23 \times 77}{96} = 19 \text{ orang}$$

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menjelaskan variabel, aktivitas yang dijalankan, dan mengukur variabel tersebut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel/ Konsep	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
<i>Motion graphic</i>	Salah satu cabang ilmu grafis, yang terdapat berbagai macam elemen seperti teks, gambar, music dan animasi.	-	-	-
<i>Oral Hygiene</i>	Upaya untuk menjaga kebersihan rongga mulut.	-	-	-
<i>Dependent:</i> Pengetahuan anak mengenai <i>oral hygiene</i>	Segala informasi yang dapat dipahami oleh anak usia sekolah dasar mengenai <i>oral hygiene</i>	Kuesioner dengan 19 Pertanyaan dengan indikator: - Mengidentifikasi isu-isu (masalah) ilmiah, bobot nilai: 4 - Menjelaskan fenomena ilmiah, bobot nilai: 1 - Menggunakan bukti ilmiah, bobot nilai: 14	Interval	Interpretasi : Skor dari skala <i>guttman</i> - Baik: 12-19 ($\geq 76-100\%$) - Cukup: 6-11 (56-75%) - Kurang: 0-5 ($\leq 56\%$)
<i>Dependent:</i> Sikap anak mengenai <i>oral hygiene</i>	Respon terhadap stimulus anak, kesiapan atau kesediaan seseorang dalam bertindak laku atau memberikan respon.	Kuesioner dengan 17 pertanyaan dengan indikator: - Sikap ingin tahu, bobot nilai: 6 - Berfikir kritis, bobot nilai: 23 - Peka terhadap data dan fakta, bobot nilai: 12	Interval	Interpretasi : Skor dari skala <i>likert</i> - Baik: 39-51 ($\geq 75\%$) - Cukup: 28-38 (40-75%) - Kurang: 17-27 ($\leq 40\%$)

1.4 Instrumen Penelitian

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap anak mengenai *oral hygiene*. Alat pengumpulan data pada peneliti ini yaitu data demografi responden, meliputi: Nomor Responden, Umur dan Jenis Kelamin.

Kuesioner tersebut terdiri dari 19 pertanyaan mengenai pengetahuan dengan 2 pilihan jawaban, yaitu benar atau salah, serta 17 pertanyaan mengenai sikap dengan 3 pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, kadang-kadang, dan selalu. Kuesioner ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Dewanti yang berjudul “Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan tindakan perawatan gigi pada anak usia sekolah di SD Negeri Pondok Cina 4 Depok”. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *guttman* dan skala *likert*. Skala *guttman* bersifat tegas, dengan pilihan jawaban seperti benar dan salah atau iya dan tidak. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.

Pada uji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Dewanti (2012). Berdasarkan hasil analisis statistik, semua pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap menunjukkan nilai $p < 0,05$, sehingga 19 pertanyaan tentang pengetahuan dan 17 pertanyaan tentang sikap dianggap valid untuk penelitian ini. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*, menghasilkan nilai 0,775, yang melebihi batas 0,60, sehingga kuesioner dianggap reliabel. Karena data yang diperoleh sudah valid, uji validitas dan reliabilitas tambahan tidak diperlukan.

1.5 Prosedur Penelitian

1.5.1 Tahap Persiapan

Peneliti meminta izin penelitian program studi keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Surat izin tersebut diberikan kepada Kepala Sekolah di SDN Tarogong.

1.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada hari pertama, setelah memperoleh izin dari Kepala Sekolah, peneliti mengunjungi sekolah untuk menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden dan wali kelas untuk mendatangi lembar persetujuan atau

informed consent. Peneliti kemudian memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi menggunakan metode *purposive sampling*.

1. *Pre-Test*

Setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari responden, kemudian peneliti menjelaskan tujuan dan membagikan kuesioner yang berisi 19 pertanyaan pengetahuan dan 17 pertanyaan sikap kepada masing-masing kelas.

2. Intervensi

Selanjutnya memberikan edukasi kesehatan melalui media video *motion graphic* kepada anak kelas 1 di SDN Tarogong 1 Garut selama kurang lebih 3-5 menit dalam 3 kali pertemuan.

3. *Post-Test*

Pada hari ke tiga peneliti memberikan kuesioner kembali kepada responden yang berisi 19 pertanyaan pengetahuan dan 17 pertanyaan sikap.

1.5.3 Tahap Akhir

Pencatatan hasil akhir, pemasukan data serta pengolahan data.

1.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah, yaitu:

1.6.1 *Editing* (Menyunting Data)

Pengecekan dilakukan pada data yang telah terkumpul, dan jika ditemukan kesalahan dalam pengumpulan data, maka akan dilakukan perbaikan.

1.6.2 *Coding* (Memberikan Kode Data)

Setelah proses *editing* selesai, data diberi kode atau tanda untuk memudahkan penginputan ke dalam tabel. Peneliti kemudian mengubah data kuesioner menjadi skor atau angka yang mudah dibaca. Kode 1 untuk jawaban pengetahuan yang benar dan kode 0 untuk jawaban pengetahuan yang salah. Selanjutnya, untuk sikap diberikan kode 1: tidak pernah, kode 2: kadang-kadang, kode 3: selalu.

1.6.3 Entry (Memasukan Data)

Kegiatan memasukkan data yang sudah di kode dengan menggunakan software khusus untuk mengolah data. Salah satu program yang sering digunakan untuk data penelitian adalah program statistik terkomputerisasi (SPSS).

1.6.4 Tabulating

Mengelolah data kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, serta pengambilan keputusan.

1.7 Analisis Data

1.7.1 Analisa Univariat

Dilakukan dengan menggambarkan variabel terikat yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini, variabel terikat tersebut meliputi tingkat pengetahuan dan sikap anak terkait *oral hygiene*.

1.7.2 Analisa Bivariat

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik melalui aplikasi SPSS. Analisis univariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berbeda dan akan dibandingkan. Pada tahap awal, dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 50 data, dengan tingkat kepercayaan 95% (α : 0.05). Jika nilai signifikansi (*Sig*) lebih besar dari 0.05, maka data penelitian dianggap berdistribusi normal begitupun sebaliknya. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Tarogong 1 Kab. Garut dan untuk waktu penelitian pengaruh media *motion graphic* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap mengenai *oral hygiene* di SDN Tarogong 1 Garut, yang diadakan pada tanggal 27 sampai 29 bulan Mei 2024.

1.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Cimahi pada tanggal 30 Mei 2024 dengan nomor: 81/KEPK/FITKes- Unjani/V/2024. Etika penelitian dapat disebut sebagai melakukan apa yang sebagian besar dan secara hukum benar dalam sebuah penelitian. Menurut Rasyid (2022) ada tiga prinsip luas yang menjadi dasar standar perilaku etis penelitiannya didasarkan pada:

1. *Beneficence*

Beneficence mengharuskan peneliti untuk mengurangi kerugian sebanyak mungkin dan memaksimalkan manfaat.. Penelitian pada manusia yang dimaksud untuk menghasilkan manfaat bagi responden atau situasi yang lebih umum bagi orang lain.

2. *Respect for Human Dignity*

Prinsip ini mencakup hak untuk menentukan kondisi sendiri serta hak untuk mengungkapkan informasi secara lengkap. Prinsip etika ini menekankan pada kebebasan memilih, dimana responden mempunyai hak untuk menerima atau menolak menjadi bagian dari penelitian. Selain itu, relawan harus diberikan informasi lengkap tentang studi penelitian dan persetujuan harus diperoleh, sebaiknya persetujuan tertulis.

3. *Justice*

Prinsip ini menyangkut keadilan, yang mencakup hak setiap responden untuk mendapatkan keadilan pengobatan dan hak privasi dari mereka.